

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus yang telah dilakukan pada Pasien Hipertensi berhubungan dengan Nyeri Kronis di Desa Beji Pasuruan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang partisipan 1 dan partisipan 2, antara teori dan kasus nyata pada dan Ny. D dan Ny. S dengan nyeri kronis pada pasien hipertensi di Desa Beji Pasuruan.

Dari hasil pengkajian gejala klinis yang ditemukan pada partisipan 1 dan partisipan 2 didapatkan keluhan pusing yang menjalar sampai ke leher dan keduanya mengalami nyeri yang dialami lebih dari 3 bulan lamanya.

1. Diagnose keperawatan yang ada pada teori dapat ditemukan pada kasus nyata yaitu nyeri kronik
2. Intervensi keperawatan yang diberikan pada partisipan 1 Ny. D dan partisipan 2 Ny. S memiliki intervensi yang sama yaitu pijat tengkuk. Identifikasi adanya nyeri di kepala bagian depan dan belakang yang menjalar sampai ke leher, angka skala nyeri sampai dengan sedang-berat, tidak ada riwayat perdarahan sebelumnya, toleransi fisik, monitoring frekuensi irama jantung dan tekanan darah sebelum memberikan terapi dan menjelaskan prosedur selama tindakan dilakukan.
3. Implementasi pada kasus nyeri kronik yang diberikan kepada partisipan 1 Ny, D dan Partisipan 2 Ny, sudah dilakukan dengan dukungan fisik berupa

mengontrol tekanan darah dan skala nyeri sebelum dilakukan tindakan, memfasilitasi memberikan lingkungan yang aman dan nyaman. Memberikan informasi berupa edukasi terkait tindakan yang dilakukan dan mengutamakan kesiapan dan kesediaan pasien terhadap tindakan pijat tengkuk

2. Evaluasi dari tindakan yang diberikan kepada kedua partisipan dapat teratasi sebagian dengan data subyektif pada partisipan 1 ny. D mengungkapkan adanya penurunan tingkat nyeri dan kemampuan istirahat tidur yang membaik menjadi lebih nyenyak dan tidak sering terbangun dan waktu tidur yang lebih lama. Sedangkan hasil yang relative sama ditunjukkan pada partisipan 2 ny. S yang menyatakan bahwa tidak lagi mengalami kesulitan tidur, lebih mudah untuk tidur dan nyeri di kepala samapi leher sudah berkurang

1.1 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Klien dapat melakukan *control* atau pemeriksaan dengan lebih teratur ketika menjalani masa penyembuhan, supaya tidak terjadi komplikasi, diperlukan pada pemeriksaan secara rutin sesuai jawal dari rumah sakit atau puskesmas yang ditentukan.

5.2.2 Bagi Keluarga

Keluarga dapat memotivasi dan memberikan dukungan pada penderita hipertensi dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang meredakan rasa

nyeri dan mengompres air hangat sehingga dapat lebih meningkatkan motivasi penderita agar lekas sembuh.

5.2.3 Bagi Tempat Penelitian

Petugas kesehatan dapat memberikan penanganan yang cepat dan tepat pada penderita hipertensi agar pasien dapat melakukan penanganan dengan lebih tepat dan nyaman.

5.2.4 Bagi Instansi Kesehatan

Dari hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan informasi bagi instansi kesehatan dalam memutuskan kebijakan untuk peningkatan layanan kesehatan terutama pada masalah mengatasi nyeri kepala oleh penderita hipertensi.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi panduan atau *literature* dalam melaksanakan asuhan

